

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fraktur merupakan kontinuitas tulang atau kesatuan struktur tulang terputus yang dapat merupakan retak atau pecah. Fraktur merupakan kondisi terputusnya kontinuitas tulang, retak, atau patahnya tulang utuh, yang biasanya disebabkan oleh trauma/rudapaksa atau tenaga fisik yang ditentukan jenis dan luasnya trauma (Lukman, 2013).

Pada tahun 2011, *World Health Organization* (WHO) mencatat lebih dari 5,6 juta orang meninggal karena kecelakaan lalu lintas dan 1,3 juta orang menderita fraktur. Insiden kecelakaan yang memiliki prevalensi cukup tinggi salah satunya adalah insiden fraktur ekstremitas bawah dengan angka prevalensi sebesar 40% dari insiden kecelakaan yang terjadi (WHO, 2011). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar oleh Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan tahun 2018, di Indonesia tercatat angka kejadian fraktur sebanyak 5,5%. Sementara itu, untuk prevalensi cedera menurut bagian tubuh, cedera pada bagian ekstremitas bawah memiliki prevalensi tertinggi yaitu 67,9% sedangkan di D.I.Yogyakarta sebesar 64,5% (Riskesdas, 2018).

Dampak yang timbul pada pasien dengan fraktur yaitu dapat mengalami perubahan pada bagian tubuh yang terkena cedera, merasakan kecemasan dan nyeri yang dirasakan, resiko infeksi, resiko perdarahan, gangguan integritas kulit, serta berbagai masalah yang mengganggu kebutuhan dasar lainnya. Penanganan yang baik diperlukan untuk mencegah cedera lebih berat pada sistem muskuloskeletal. Pengetahuan tentang penanganan fraktur sangat penting dimiliki perawat sehingga meminimalkan resiko kerusakan (Septiani, 2015).

Berdasarkan uraian masalah cedera muskuloskeletal, penulis tertarik untuk menggambarkan dan mendokumentasikan laporan hasil ujian komprehensif dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.D dengan multiple fraktur di Ruang PSA Rumah Sakit Bethesda tanggal 23-24 Agustus 2021.”

Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan ujian komprehensif ini bertujuan dalam rangka memenuhi tugas akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan menilai pencapaian pembelajaran secara komprehensif baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan setiap mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara profesional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan:

- a. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Ny.D dengan multiple fraktur di ruang PSA Rumah sakit Bethesda
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien Ny.D dengan multiple fraktur di ruang PSA Rumah Sakit Bethesda.
- c. Membuat perencanaan keperawatan dengan memprioritaskan masalah keperawatan pada pasien Ny.D dengan multiple fraktur di ruang PSA Rumah Sakit Bethesda.
- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat pada pasien Ny. D dengan multiple fraktur di ruang PSA Rumah Sakit Bethesda.

- e. Melakukan evaluasi kegiatan keperawatan terkait implementasi yang sudah dilakukan pada pasien Ny.D dengan multiple fraktur di ruang PSA Rumah Sakit Bethesda
- f. Mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang telah dilakukan secara menyeluruh, tepat dan benar pada pasien Ny.D dengan multiple fraktur di ruang PSA Rumah Sakit Bethesda.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi tiga bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: awal, isi dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi dan daftar table, daftar gambar, dan lampiran.
2. Bagian inti meliputi:
 - a. BAB I. Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II. Landasan teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang konsep medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan
 - c. BAB III. Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.
 - d. BAB IV. Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.
 - e. BAB V. Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang ditujukan kepada institusi, Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, serta mahasiswa STIKES Bethesda.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran